

## LAMPIRAN

lampiran 1lembar permohonan responden



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian

Di Rumah Sakit Muslimat Singosari

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Siti nur halimah

NIM : 195036

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul "Redesain Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang di Rumah Sakit Muslimat Singosari". Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, Juli 2021

Siti Nur Halimah

NIM 195036

lampiran 2 persetujuan menjadi informan penelitian



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Redesain Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang di Rumah Sakit Muslimat Singosari”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2021

Subjek Penelitian

(.....)

lampiran 3 Pedoman wawancara

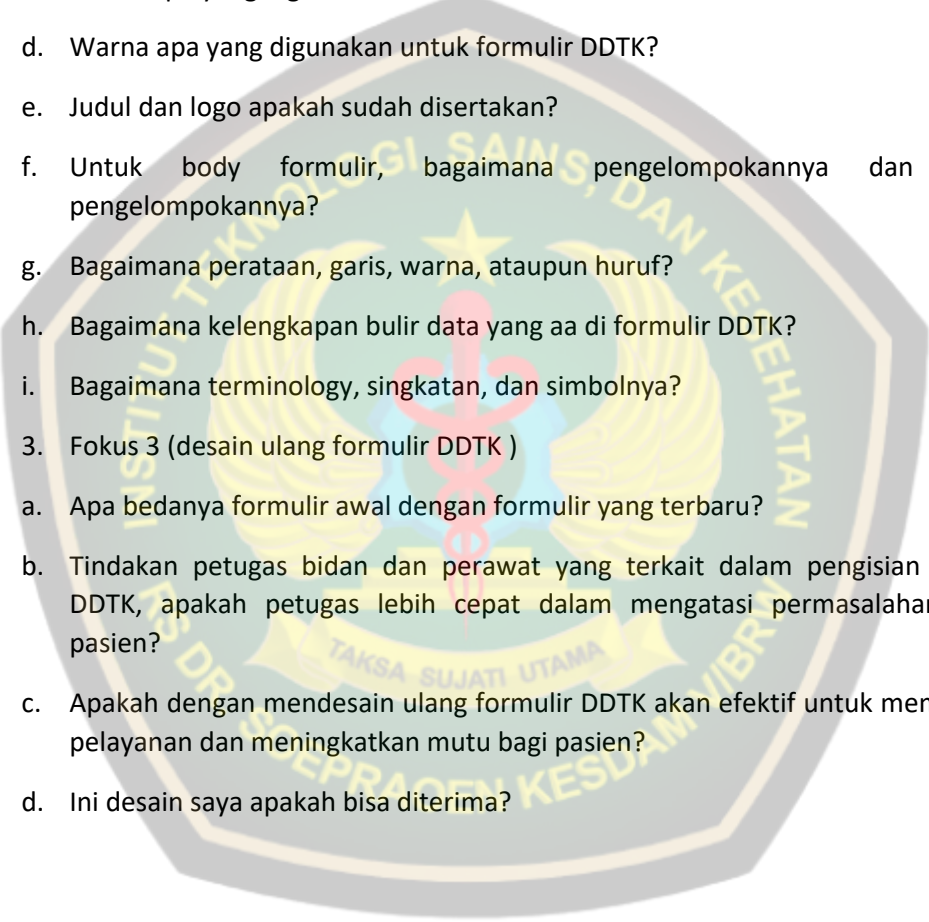
### PEDOMAN WAWANCARA

#### Informan (*Petugas Rekam Medis dan bidan*)

- I. Jadwal Wawancara
  1. Tanggal, hari :
  2. Waktu mulai dan selesai :
- II. Identitas Informan
  1. Nama :
  2. Umur :
  3. Jenis Kelamin :
  4. Pendidikan Terakhir :
  5. Jabatan :
  6. Bagian/Unit :

#### Daftar Pertanyaan

1. Fokus 1 (identifikasi masalah)
  - a. Di Rumah Sakit Muslimat Singosari apakah ada beberapa petugas kebidanan yang salah dalam pengisian formulir? karena dilihat dari isi formulir yang sulit dipahami pasien!
  - b. Apa kekurangan formulir DDTK sebelum saya desain ulang?
  - c. Usaha apa saja yang dilakukan petugas bidan agar formulir DDTK terisi dengan tepat?

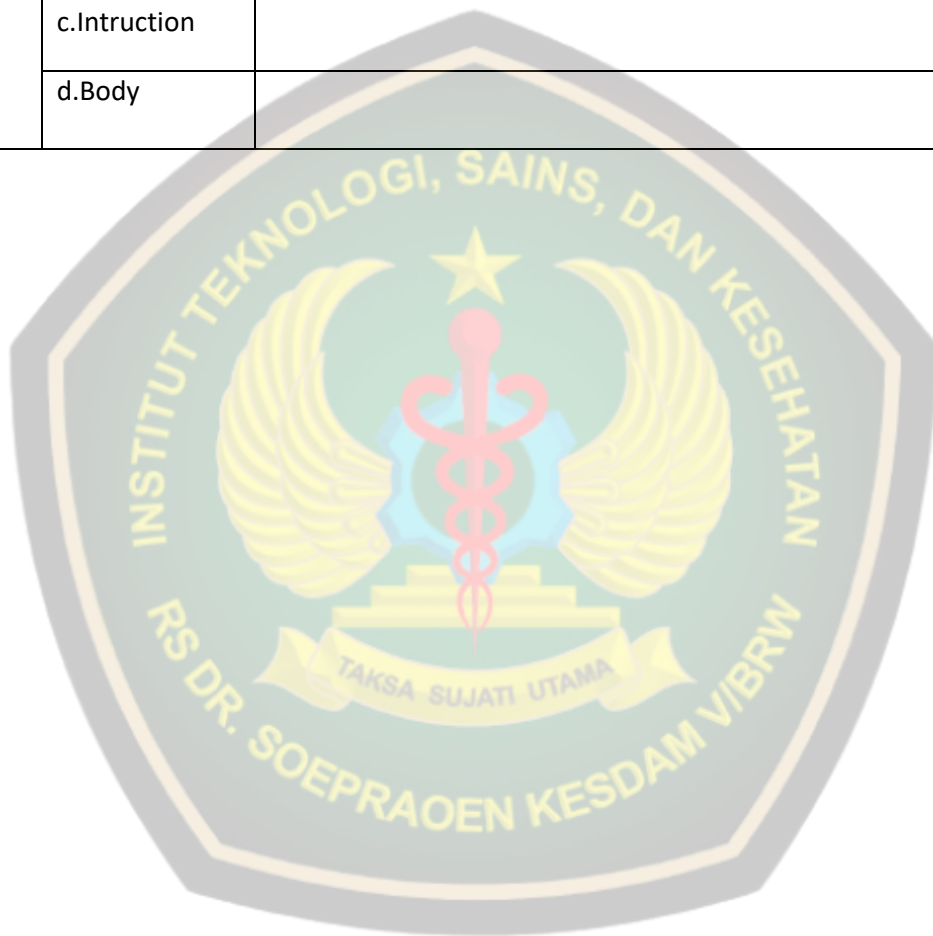
- d. Apakah ada sosialisasi pengisian formulir DDTK (Ringkasan tersendiri yang ada di dlm KMS)?
  - e. Siapakah yang mengisi formulir DDTK?
2. Fokus 2 (mengkaji fisik formulir DDTK)
- a. Bagaimana bentuk formulir DDTK di Rumah Sakit Muslimat?
  - b. Berapa ukuran formulir DDTK sebelum di desain ulang?
  - c. Bahan apa yang digunakan kertas formulir DDTK?
  - d. Warna apa yang digunakan untuk formulir DDTK?
  - e. Judul dan logo apakah sudah disertakan?
  - f. Untuk body formulir, bagaimana pengelompokannya dan urutan pengelompokannya?
  - g. Bagaimana perataan, garis, warna, ataupun huruf?
  - h. Bagaimana kelengkapan bulir data yang ada di formulir DDTK?
  - i. Bagaimana terminology, singkatan, dan simbolnya?
3. Fokus 3 (desain ulang formulir DDTK )
- a. Apa bedanya formulir awal dengan formulir yang terbaru?
  - b. Tindakan petugas bidan dan perawat yang terkait dalam pengisian formulir DDTK, apakah petugas lebih cepat dalam mengatasi permasalahan dalam pasien?
  - c. Apakah dengan mendesain ulang formulir DDTK akan efektif untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu bagi pasien?
  - d. Ini desain saya apakah bisa diterima?
- 

lampiran 4 lembar pedoman observasi

**Pedoman Observasi**

No	Fokus	Keterangan
1	Fisik	
	a. Warna	
	b. Bahan	
	c. Ukuran	
	d. Bentuk	
2	Isi	
	a. kelengkapan item dan butir data item	
	b. Termin data	
	c. Istilah	
	d. Singkatan	

	e.Simbol	
3	Anatomi	
	a.Heading	
	b.Introduction	
	c.Intruction	
	d.Body	



### TABEL REDUKSI DATA WAWANCARA

Kode wawancara :w1-pk1

Usia : 27 tahun

Bagian atau unit : KIA

Kategori	Pemadatan fakta	Sintenisasi
Mengidentifikasi masalah	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari ada beberapa petugas kebidanan yang salah dalam pengisian formulir karena dilihat dari isi formulir yang sulit dipahami pasien(w1-pk 1)	Hal ini bisa disebabkan karena sepasi yang jarang, dilembar hasil pemeriksaan. Maka dari itu bidan ataupun perawat mengalami kesulitan dalam pengisian.
	Ya benar terjadi saat pengisian formulir patugas baik bidan atau perawat sering mengosongi atau tempat memasukkannya tidak tepat.(w1-pk1)	
Desain ulang formulir	Memang ada banyak perbedaanya formulir awal dengan formulir yang terbaru.(w1-pk1)	terkait semua kegiatan yang dilakukan saat pemeriksaan sesuai dengan pedoman Dinas Kesehatan Tahun 2019. Sedangkan formulir lama hanya berisi ringkasan singkat dan kesimpulan dari hasil kegiatan tanpa mencantumkan kegiatan pemeriksaan apa yang sudah dilakukan oleh petugas.
	Dilihat dari formatnya bahwa formulir baru lebih di rincikan .(w1-pk1)	
Identifikasi masalah	kekurangan formulir DDTK sebelum saya desain ulang(w1-pk1)	formulir sulit dipahami untuk mengisinya. Belum sesuai dengan pedoman dinkes tahun 2019
	Formulir sebelum di desain ulang masih berbentuk ringkas.(w1-pk1)	
Desain ulang formulir DDTK	Tindakan petugas bidan dan perawat yang terkait dalam pengisian formulir DDTK, apakah petugas lebih cepat dalam mengatasi permasalahan dalam pasien(w1-	Formulir yang baru terstruktur dengan Langkah proses pemeriksaan pada pasien yang dilakukan oleh petugas tenaga Kesehatan.



	pk1).	
	Petugas dalam mengisi desain formulir yang baru lebih maksimal tepat dan cepat.(w1-pk1)	
Identifikasi masalah	Apa saja yang dilakukan petugas bidan agar formulir DDTK terisi dengan tepat(w1-pk1)	Mensosialisasikan formulir baru kepada petugas Kesehatan yang mengisi formulir sehingga akan tahu bedanya dengan formulir yang lama apa saja yang perlu dilengkapi
	Kami mensosialisasikan formulir DDTK yang baru (w1-pk1)	
Identifikasi masalah	ada sosialisasi pengisian formulir DDTK (Ringkasan tersendiri yang ada di dlm KMS)(w1-pk1)	jadi apa yang perlu di isi oleh petugas rekam medis disosialisasikan ke bidan terlebih dahulu agar tidak terjadi miskomunikasi antara bidan dan petugas rekam medis. Dengan prosedur aturan dari DINKES yang sebelumnya sudah diturunkan ke puskesmas dan disosialisasikan ke Rumah Sakit Tipe D (RS Muslimat Singosari). Bisa sejalan dengan pengisian formulir yang baru untuk semua pihak bisa terlibat secara maksimal.
	Kegiatan sosialisasi ini memang dari bidan karena yang menguasai KMS hanya bidan.(w1-pk1)	



Kode wawancara : w2-prm1

Usia : 29 thn

Bagian atau unit : Rekam medis

Kategori	Pemadatan fakta	Sintenisasi
Desain ulang formulir DDTK	dengan mendesain ulang formulir DDTK akan efektif untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu bagi pasien (w2-prm 1)	Sesuai dengan pedoman DINKES 2019 untuk bisa memudahkan petugas dalam menegakkan diagnosa, serta hasil dari pemeriksaan dari petugas kesehatan bisa terisi dengan maksimal tanpa harus ada yg dikosongi atau terlewatkan untuk bisa detail melakukan pemeriksaan tumbuh kembang yang sudah diatur oleh DINKES untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan masyarakat.
	Iya mbak benar adanya formulir baru maka hasil catatan rekam medis pasien lebih terukur dan terpusat(w2-prm1)	
Identifikasi masalah	Siapakah yang mengisi formulir DDTK(w2-prm1)	Yang pertama pada dasarnya atau identitas pasien diisikan oleh petugas pendaftaran (Petugas RM) untuk selanjutnya saat pengisian kegiatan lain dilanjutkan oleh bidan (Tenaga Kesehatan).
	Yang mengisi formulir ada 2 yaitu bidan dan petugas rekam medis(w2-prm1)	
Identifikasi masalah	ada sosialisasi pengisian formulir DDTK (Ringkasan tersendiri yang ada di dlm KMS)(w2-prm1)	Jadi apa yang perlu di isi oleh petugas rekam medis disosialisasikan ke bidan terlebih dahulu agar tidak
	ada tapi jarang (w2-prm1)	

		terjadi miskomunikasi antara bidan dan petugas rekam medis. Dengan prosedur aturan dari DINKES yang sebelumnya sudah diturunkan ke puskesmas dan disosialisasikan ke Rumah Sakit Tipe D (RS Muslimat Singosari). Bisa sejalan dengan pengisian formulir yang baru untuk semua pihak bisa terlibat secara maksimal.
Mengkaji fisik formulir DDTK	Bagaimana bentuk formulir DDTK di Rumah Sakit Muslimat(w2-prm1)	Pada umumnya semua formulir berbentuk persegi panjang karena mengingat bahwasannya bentuk map persegi panjang sehingga formulir menyesuaikan bentuk map di setiap Rumah sakit.
	Kalau bentuk persegi panjang umumnya(w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir DDTK	Berapa ukuran formulir DDTK sebelum di desain ulang(w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari ukuran formulir DDTK legal atau F4
	Legal dan bisa dibidang F4(w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir DDTK	Bahan apa yang digunakan kertas formulir DDTK(w2-prm1)	Bahan yang digunakan untuk formulir DDTK adalah kertas HVS, karena lebih tebal dan tidak mudah robek. Beda dengan kertas buram yang mudah robek dan memberikan kesan untuk sulit dibaca.
	HVS(w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir DDTK	Warna apa yang digunakan di formulir DDTK(w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari formulir DDTK untuk warna memang putih.
	Putih pada umumnya (w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir	Judul dan logo apakah sudah disertakan(w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari formulir DDTK

DDTK	Kalau itu belum mbak (w2-prm1)	sudah ada judul yang terletak disebelah kiri atas tetapi untuk logo belum ada karena formulir masih di distribusi dari pukesmas.
Mengkaji fisik formulir DDTK	Untuk body formulir, bagaimana pengelompokannya dan urutan pengelompokannya (w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari formulir DDTK dikelompokkan menjadi 2 yaitu identitas dan data medis pasien, tetapi untuk urutan kelompok yaitu assesmen awal pasien poliklinik (assesmen social, ekonomi, medis dan perawatan), catatan perkembangan (tanggal, jam, anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa, terapi, ttd, dan nama terang)
	Untuk pengelompokan berdasarkan identitas dan data medis pasien, tetapi untuk urutan kelompok assesmen awal pasien . (w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir DDTK	Bagaimana perataan, garis, warna, ataupun huruf(w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari formulir DDTK menggunakan perataan kanan kiri dengan jenis huruf times new roman, untuk garis dan warna digunakan untuk memisah setiap kolom .
	Perataan kanan kiri, garis dan warnanya misah, dan hurufnya umum times new roman(w2-prm1)	
Mengkaji fisik formulir DDTK	kelengkapan bulir data yang aa di formulir DDTK (w2-prm1)	Di Rumah Sakit Muslimat Singosari formulir DDTK data yang tercatat berisi data identitas pasien dan data klinis sesuai kebutuhan pengguna dan jenis formulir.
	Data yang tercatat yang harus lengkap pastinya identitas pasien(w2-prm1)	
Mengkaji	Bagaimana terminology, singkatan, dan simbolnya (w2-prm1)	Terminologi yang didapat dan

fisik formulir DDTK	Untuk termin, singkatan, dan symbol intinya yang mudah di pahami aja (w2-prm1)	dipahami oleh mereka(petugas). Dalam penggunaan kata, nomor, dan singkatan. Jika tidak memungkinkan formulir tersebut harus menyediakan definisi agar mudah dipahami. Begitupun singkatan dan simbol menggunakan singkatan dan lambang yang mudah mengerti jika tidak bisa mengaitkan definisi agar bisa dipahami
Desain formulir DDTK	Apakah desain saya bisa diterima ini formulir barunya ya, baik formulirnya bisa diterima. Ohh lebih rinci ya? Yang ini skrining perkembangan anak kan mbak	Desain yang sudah dibuat berdasarkan pedoman DINKES 2019 bisa diterima dengan baik, dikarenakan dalam desain yang baru lebih mudah dan bisa dipahami dalam mengisi layanan pemeriksaan tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh tenaga medis terutama (Bidan, Perawat atau Dokter).